

Analisa Determinan Kelelahan Kerja pada Petugas Pengambil Contoh Uji di Laboratorium Jasa Uji Lingkungan PT X Jakarta Tahun 2024 = Analysis of Determinants of Work Fatigue in Test Sample Taking Officers in the Laboratory Environmental Testing Services PT X Jakarta Year 2024

Edo Nur Yusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548127&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu bentuk hazard adalah pola kerja/istirahat dan waktu kerja. Diklasifikasikan sebagai salah satu jenis hazard karena pola kerja berpotensi menimbulkan gangguan irama kerja dan istirahat pada manusia terutama pada pekerja shift malam. Sebagai salah satu akibat negatif dari pola kerja terutama pola shift, kelelahan kerja merupakan keluhan umum pada populasi pekerja. Hampir 20% dari populasi pekerja melaporkan gejala yang termasuk dalam kelelahan kerja. Sedangkan kelelahan kerja sendiri mempunyai efek negatif pada safety, kesehatan dan pembiayaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk melindungi pekerja dari kelelahan dan sebagai deteksi dini serta untuk mengetahui hubungan antara tingkat kelelahan kerja dengan pola kerja/ istirahat, usia, lama bekerja, jenis pekerjaan dan indeks masa tubuh serta kondisi kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase meningkat dari awal waktu kerja 10.3% dan diakhir waktu kerja menjadi 60.3% secara pengukuran menggunakan reaction time. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesehatan adalah factor yang berhubungan dengan kelelahan kerja, sedangkan faktor pola kerja, jumlah jam kerja, lama bekerja, jenis pekerjaan, usia dan indeks massa tubuh tidak berhubungan.

Desain penelitian ini adalah penelitian cross sectional dan pengukuran kelelahan dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu subjective feeling fatigue dengan menggunakan kuesioner Fatigue Assesment Scale (FAS) dan alat pengukur kecepatan reaksi reaction time.

Perlunya dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kelelahan kerja dengan mempertimbangkan faktor independen lain seperti faktor lingkungan dan tanggung jawab. Pemanfaatan waktu istirahat dengan baik, pengaturan waktu kerja, pengelolaan lingkungan kerja, program olah raga dan pemeriksaan kesehatan secara berkala merupakan usaha – usaha yang dapat dilakukan untuk penegelolaan keleleahan kerja di lokasi kerja.

.....One form of hazard is work/rest patterns and working time. Classified as a type of hazard because work patterns have the potential to cause disruption to work and rest rhythms in humans, especially night shift workers. As one of the negative consequences of work patterns, especially shift patterns, work fatigue is a common complaint among the working population. Nearly 20% of the working population reports symptoms that fall under work burnout. Meanwhile, work fatigue itself has a negative effect on safety, health and financing.

The aim of this research is to protect workers from fatigue and for early detection and to determine the relationship between the level of work fatigue and work/rest patterns, age, length of work, type of work and body mass index and health conditions.

The research results show that the percentage increased from the beginning of working time to 10.3% and at the end of working time to 60.3% as measured using reaction time. The research results also show that health is a factor that is related to work fatigue, while work pattern factors, number of working hours, length of work, type of work, age and body mass index are not related.

The design of this research is a cross sectional study and fatigue measurements are carried out using 2 methods, namely subjective feeling fatigue using the Fatigue Assessment Scale (FAS) questionnaire and a reaction time measuring tool.

Proper use of rest time, managing work time, managing the work environment, exercise programs and regular health checks are efforts that can be made to manage work fatigue at work sites.